

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kesehatan merupakan kebutuhan keluarga yang tidak boleh diabaikan karena tanpa kesehatan segala sesuatu yang tidak berani dan karena kesehatanlah seluruh kekuatan sumber daya dan dana keluarga habis. Perubahan sekecil apapun yang dialami anggota keluarga secara tidak langsung akan menjadi perhatian dari orang tua atau mengambil keputusan dalam keluarga. Seiring bertambahnya tahun dan kemajuan terutama dibidang makanan yang berhubungan dengan kesehatan sangatlah penting karena di era tahun sekarang sebagian orang diringankan dengan banyak hal dan disibukan oleh banyak hal. Makanan dapat dikatakan bisa memicu awal terjadinya sumber penyakit karena terkadang banyak mengkonsumsi makanan diluar yang manis dapat memicu awal terjadinya suatu penyakit. Sebagian orang diluar sana biasanya banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula, lemak bahkan tidak dapat mengimbangnya dengan pola diet bahkan dengan olahraga cukup dapat menimbulkan suatu penyakit ( Junaidi,2015).

Diabetes merupakan sekumpulan suatu gejala penyakit yang timbul oleh seseorang ditandai dengan adanya hiperglikemia yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula dalam darah karena penurunan sekresi kerja insulin progresif. Sehingga nantinya akan timbul gangguan polidipsi, pilifasi dan juga poli uri. Diabetes melitus adalah penyakit penyakit yang menjadi masalah utama dalam dunia kesehatan karena tingkat mortalitas dan juga tingkat mordabilitas yangb semakin tinggi ( Buraerah dalam Ftimah , 2015)

Ada beberapa jenis Diabetes Melitus (DM) yaitu diabetes melitus tipe 1 dan diabetes tipe 2. Jenis diabetes yang banyak diderita yaitu diabetes tipe 2. DM tipe 2 adalah gangguan metabolik yang ditandai dengan sekresi insulin sel beta dan gangguan resisten insulin ( Trisnawati dan Setyorogo, 2013)

Menurut WHO (World Health Organization) penderita Diabetes Melitus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data statistik organisasi kesehatan dunia menunjukkan jumlah penderita diabetes melitus di dunia sekitar 194 juta dan mencapai 333 juta jiwa di tahun 2025 dan setengah dari angka tersebut berkembang di negara berkembang di Asia Tenggara terdapat 46 juta jiwa dan diprediksikan meningkat hingga 119 juta jiwa (Menurut WHO 2015).

Data prevalensi di Indonesia pada tahun 2016 Diabetes Melitus dari 8,4 juta akan meningkat menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. Jumlah penderita di Indonesia yang menderita penyakit Diabetes Melitus Tipe II sebesar 5,7% dari keseluruhan jumlah penduduk dan 1,1 % meninggal dunia karena penyakit tersebut (Berdasarkan data Kemenkes RI 2016). Provinsi Jawa Timur prevalensi penderita Diabetes Melitus di tahun 2015 merupakan penyakit terbanyak setelah penyakit hipertensi yakni 102,399 kasus ( Data Riskesdas 2015) sedangkan di kabupaten Ponorogo kecamatan Balong diabetes melitus sebanyak 38,1 % di tahun 2019 dengan jumlah 679 ( PTM bidang P2P Ponorogo 2019).

Diabetes Melitus tipe II disebabkan oleh kelainan sekresi insulin dan kelainan kerja insulin. Pankreas memproduksi hormon insulin yang bertugas

untuk membantu sel dalam tubuh mengubah zat gula (glukosa), yang didapat dari makanan atau dihasilkan hati, menjadi energi. Diabetes tipe 2 terjadi ketika sel tubuh tidak dapat menggunakan insulin sebagaimana mestinya.

Penyebab gangguan pada sel tubuh tersebut belum diketahui secara pasti. Namun, diduga gen menjadi salah satu faktor pemicunya. Risiko seseorang mengalami penyakit ini juga meningkat ketika berusia 45 tahun atau lebih, dan memiliki anggota keluarga yang juga penderita diabetes. Selain gen, diabetes tipe 2 juga diduga dapat dipicu oleh kondisi dan pola hidup pasien. Pola hidup yang tidak sehat dan kurangnya olahraga dan kebanyakan merokok hal tersebut bisa memicu terjadi Diabetes Melitus terjadi.

Untuk mengurangi keparahan terjadinya penyakit Diabetes Melitus sendiri keluarga sangatlah berperan penting dalam proses penyembuhan penyakit Dm itu sendiri karena peran dan waktu keluarga sangatlah lebih banyak dalam proses penyembuhan pasien. Selain sebagai dukungan keluarga juga dapat memberikan pelayanan kesehatan sendiri bagi pasien yang sakit guna untuk kesembuhan pasien. Pola pengaturan makanan dalam sehari – hari sangatlah penting karena makanan yang terlalu manis dan melebihi takaran dapat timbul suatu penyakit baru maka dari itu kesiapan peningkatan manajemen kesehatan sangat diperlukan guna mencegah terjadinya penyakit tersebut. ( Friedman, 2015)

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan penanganan yang tepat pada pasien Diabetes Melitus. Sebagai perawat dapat memberikan penyuluhan kepada anggota keluarga mengenai kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dengan memberikan edukasi kepada keluarga dengan menjelaskan faktor

resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, mengajarkan bagaimana cara perilaku hidup bersih dan sehat dan mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.(Tim Pojka SIKI DPP PPNI, 2018).

Berdasarkan uraian diatas terhadap beberapa penderita Diabetes Melitus terkait dengan jumlah prevalensi yang tinggi dan sebagian tidak terlalu memahami mengenai kesiapan peningkatan manajemen kesehatan seperti apa yang harus dilakukan dan kurangnya penyuluhan kesehatan. Maka penulis tertarik melakukan study kasus dengan judul “Studi literatur keluarga dengan pasien dm yang mengalami masalah keperawatan kesiapan peningkatan menejemen kesehatan”.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Bagaimanakah studi literatur tentang edukasi pendidikan kesehatan pada pasien Diabetes Mellitus mengenai kesiapan peningkatan menejemen kesehatan ?

## **1.3 TUJUAN PENULISAN**

Menganalisis dan mensintesis intervensi keperawatan keluarga pada pasien diabetes mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan menejemen kesehatan melalui pendidikan kesehatan.

## **1.4 MANFAAT PENULISAN**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan ilmu keperawatan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus dengan kesiapan peningkatan menejemen kesehatan .

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan dengan meningkatnya manajemen kesiapan DM secara tepat sesuai dengan kondisi pasien Diabetes Mellitus, dan diharapkan dengan mengetahui pentingnya kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dengan pendidikan kesehatan yang tepat untuk pasien Diabetes Mellitus, keluarga juga dapat menjadi pendukung pada pasien dalam menjalankan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan melalui pendidikan kesehatan yang telah ditentukan.

#### b. Bagi Profesi Keperawatan

Manfaat bagi profesi perawat adalah hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan bagi perawat dan dapat memberikan masukan mengenai asuhan keperawatan keluarga pada pasien Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan .

#### c. Bagi Institusi Keperawatan

Menambah referensi sebagai saran untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang asuhan keperawatan keluarga pada pasien Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan, serta memberikan gambaran dan informasi bagi penulis studi kasus selanjutnya